

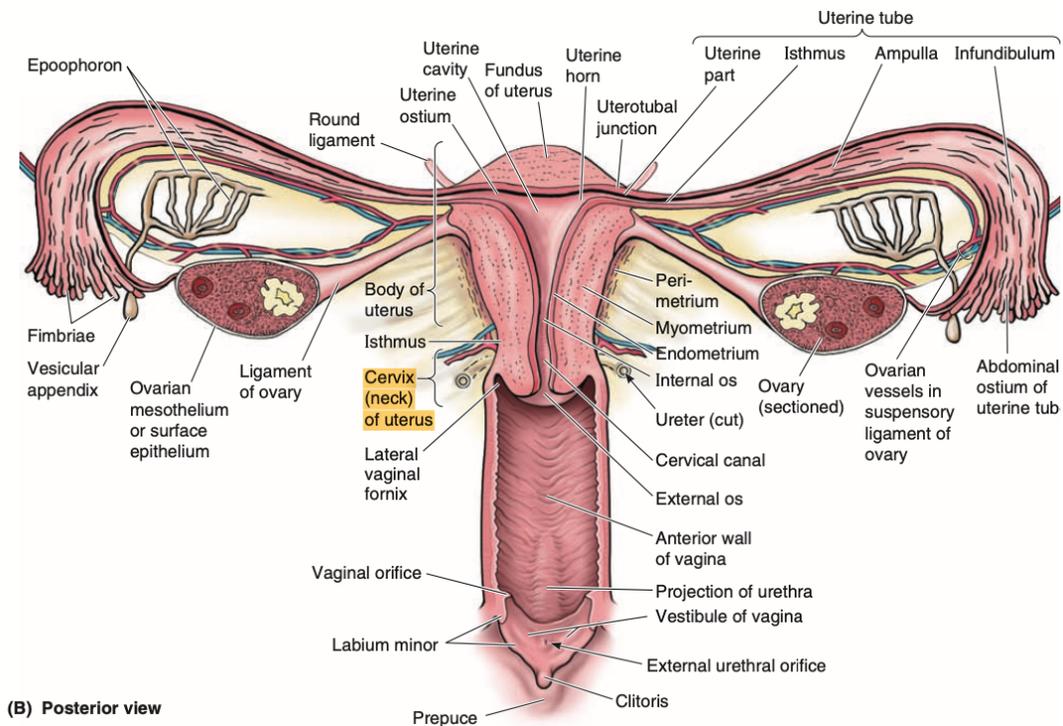
Nirmala Radia Hasanah

1810211051

Tugas Hypnowriting Lab Patologi Anatomi B2

## Mengenal Pintu Gerbang Rahim pada Manusia

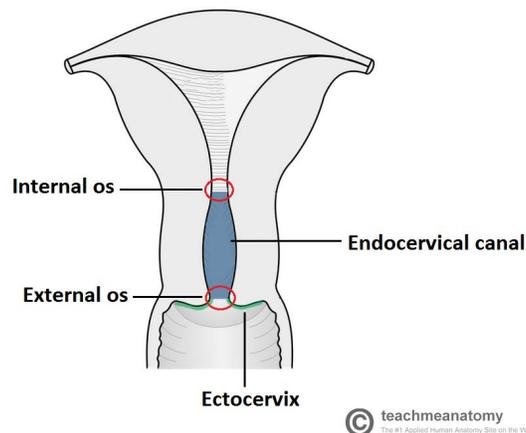
**Serviks** adalah bagian bawah rahim, organ saluran reproduksi wanita. Serviks menghubungkan vagina dengan tubuh utama rahim, bertindak sebagai pintu gerbang di antara mereka.



## Anatomi

Serviks terdiri dari dua wilayah; ektoserviks dan saluran endoserviks. Ektoserviks adalah bagian serviks yang menonjol ke dalam vagina. Dilapisi oleh epitel skuamosa berlapis non-keratin. Pembukaan di ektoserviks, os eksternal, menandai transisi dari ektoserviks ke kanal endoserviks.

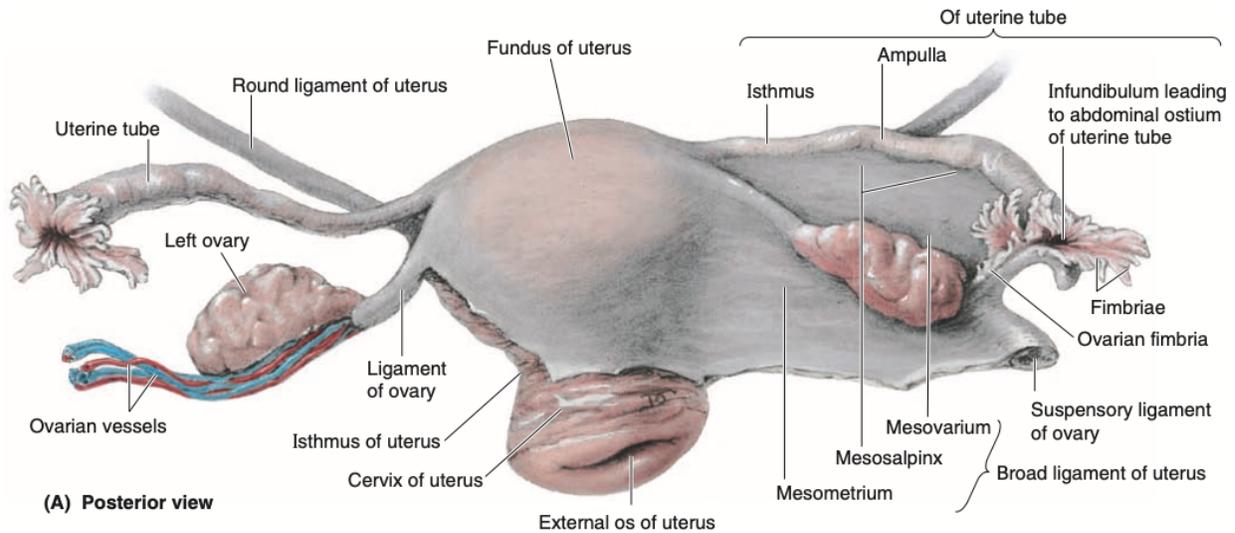
Kanal endoserviks (atau endoserviks) adalah bagian yang lebih proksimal, dan 'bagian dalam' dari serviks. Dilapisi oleh epitel kolumnar sederhana yang mensekresi mukus. Kanalis endoserviks berakhir, dan kavum uteri dimulai, pada suatu penyempitan yang disebut os interna.



Jumlah jaringan otot di serviks jauh lebih sedikit daripada di korpus uterus. Serviks sebagian besar berserat dan terutama terdiri dari kolagen dengan sejumlah kecil otot polos dan elastin.

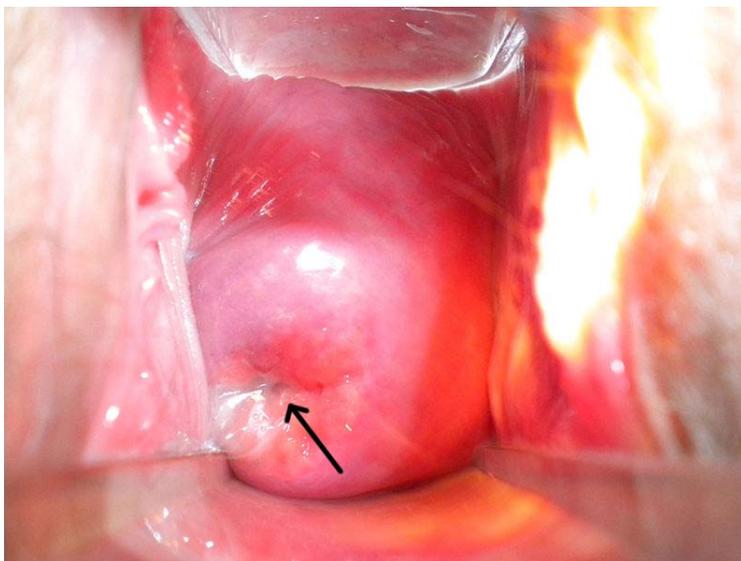
Serviks adalah bagian uterus yang paling sedikit bergerak karena dukungan pasif yang diberikan oleh kondensasi melekat fascia endopelvis (ligamen), yang mungkin juga mengandung otot polos.

- **Ligamen kardinal (serviks transversal)** memanjang dari serviks supravaginal dan bagian lateral forniks vagina hingga dinding lateral panggul
  - **Ligamen uterosakral** berjalan ke superior dan sedikit ke posterior dari sisi serviks ke tengah sakrum; mereka teraba selama pemeriksaan dubur.
- Bersama-sama, penyangga pasif dan aktif ini menjaga rahim tetap terpusat di rongga panggul dan menahan kecenderungan rahim untuk jatuh atau didorong melalui vagina.



### Dua fungsi utama serviks adalah:

1. Memfasilitasi perjalanan sperma ke dalam rongga rahim. Hal ini dicapai melalui pelebaran os eksternal dan internal.
2. Menjaga kemandulan saluran reproduksi wanita bagian atas. Serviks, dan semua struktur di atasnya bersifat steril. Hal ini berguna untuk melindungi rongga rahim dan saluran genital bagian atas dengan mencegah invasi bakteri. Lingkungan ini dipertahankan oleh pelepasan endometrium yang sering, lendir serviks yang kental dan ostium eksternal yang sempit

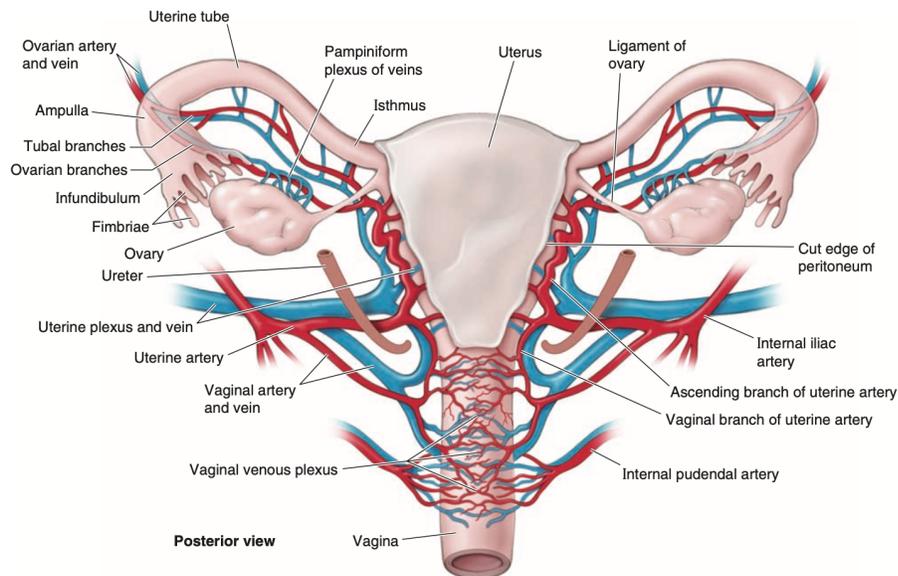


**Ektoserviks**, terlihat melalui spekulum yang dimasukkan ke dalam vagina.

**Os eksternal** ditandai dengan panah.

## Vaskularisasi Serviks

**Arteri servikovaginalis** melalui arteri uterina terjadi suplai darah ke uterus. Sedangkan drainase vena terjadi melalui pleksus di ligamen luas yang mengalir ke vena uterina. Drainase limfatik uterus melalui kelenjar getah bening iliaka, sakral, aorta, dan inguinal.



## Histologi

Permukaan serviks uteri mempunyai dua macam epitel yaitu epitel kolumner dan skuamosa. Antara epitel dan stroma dibatasi oleh basal membran. Epitel kolumner menutupi kanalis servikalis dan lipatan epitel atau kripta. Epitel ini terdiri dari dua macam sel, sel yang tidak bersilia yang memproduksi lendir atau mukus yang membasahi kanalis servikalis dan sel yang bersilia berfungsi membersihkan lendir. Epitel kedua yaitu epitel skuamosa yang menutupi ektoservik.

Pertemuan antara epitel skuamosa dan epitel kolumner endoservik membentuk sambungan yang disebut Sambungan Skuamo Kolumner (SSK). SSK anatomis yaitu pertemuan antara epitel skuamosa dan epitel kolumner sedangkan SSK fungsional yaitu pertemuan antara epitel kolumner dengan epitel skuamosa metaplastik di daerah transformasi.

Posisi SSK dapat berubah sesuai dengan perubahan ukuran serviks. Saat lahir, seluruh serviks yang terpanjang dilapisi oleh epitel skuamosa. Saat dewasa muda, terjadi

pertumbuhan epitel silindris yang melapisi endoserviks. Epitel ini tumbuh hingga bawah ektoserviks, sehingga epitel silindris terpanjan dan letak tepat berada di bawah eksoserviks.

Saat dewasa, dalam perkembangannya terjadi regenerasi epitel skuamous dan silindris, sehingga epitel skuamosa kembali melapisi seluruh ektoserviks dan terpanjan. Perubahan lingkungan vagina seperti pH asam dapat mengubah epitel kolumner menjadi skuamosa, perubahan tersebut disebut metaplasia. ‘

Proses ini merupakan hal yang normal pada kebanyakan wanita dan epitel yang terbentuk oleh proses metaplasia tersebut merupakan epitel skuamosa. Dengan demikian batas sel skuamosa metaplastik dengan epitel kolumner menjadi sambungan skuamo kolumner yang baru, sedangkan sambungan skuamo kolumner yang lama menjadi sambungan skuamo kolumner asli dan daerah yang terjadi metaplasia tersebut daerah transformasi atau transisi.

### Relevansi klinis

- **Servitis** adalah inflamasi kronis dan infeksi yang terjadi pada serviks, kebanyakan disebabkan oleh infeksi *Chlamydia trachomatis* atau *Neisseria gonorrhoeae*.

Biasanya bersifat asimtomatik, pada beberapa pasien terdapat manifestasi klinis berupa nyeri pelvis, *vaginal discharge*, dan *dyspareunia*. Perdarahan dan dispareunia dapat terjadi. Komplikasi servitis termasuk penyakit radang panggul, sementara potensi penyumbatan saluran lendir dan pembentukan kista meningkatkan risiko infertilitas dengan meningkatkan permusuhan lingkungan untuk sperma.

- **Kanker serviks**

Ada dua klasifikasi utama dari kanker serviks

Ada dua klasifikasi utama kanker serviks:

1. **Karsinoma sel skuamosa** – kanker lapisan epitel ektoserviks.
2. **Adenokarsinoma** – kanker kelenjar yang ditemukan di dalam lapisan serviks.

Infeksi alat kelamin wanita dengan human papilloma virus (HPV), dikenal luas sebagai penyebab mayoritas kanker serviks. Vaksinasi terbaru terhadap kanker serviks, pada dasarnya, adalah vaksinasi terhadap HPV.

- **Polip serviks**

Pertumbuhan kecil di bagian serviks yang terhubung dengan vagina. Polip tidak menimbulkan rasa sakit dan biasanya tidak berbahaya, tetapi dapat menyebabkan perdarahan vagina.

## Daftar Pustaka

1. <https://teachmeanatomy.info/pelvis/female-reproductive-tract/cervix/>
2. Cunningham, F. G. *et al.* (2018) *Williams Obstetrics, Twenty-Fih Edition*. Edited by A. M. and R. Y. Brown.
3. Ferency A. (1977) Anatomy and Histology of the Cervix. In: Blaustein A. (eds) *Pathology of the Female Genital Tract*. Springer, New York, NY.  
[https://doi.org/10.1007/978-1-4757-6143-6\\_5](https://doi.org/10.1007/978-1-4757-6143-6_5)